

## ABSTRAK

Dintya Azmirrasti 111411133038, Gambaran *Psychological Well-Being* Pada Remaja Putri yang Menikah Karena Kehamilan di Luar Nikah, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019. 149 halaman, 2 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *psychological well-being* pada remaja putri yang menikah karena kehamilan di luar nikah. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami gambaran dalam setiap dimensi *well-being* antara lain *positive emotion*, *engagement*, *relationship*, *meaningful*, dan *accomplishment* (PERMA). Setiap dimensi yang ada berkontribusi untuk menciptakan *well-being* (Seligman M. E., 2012).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus instrumental. Pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang sama-sama berusia 22 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan telah menikah dikarenakan kehamilan di luar nikah. Proses pengambilan data menggunakan wawancara mendalam dan dianalisa menggunakan analisa tematik *theory-driven*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi dalam *psychological well-being* menunjukkan adanya perbedaan dan kesamaan antar dua subjek. Perbedaan kedua subjek terletak pada bagaimana kesiapan mereka dalam menghadapi kejadian yang muncul dari peristiwa kehamilan pranikah. Pada dimensi *positive emotion* yang ditunjukkan dengan perasaan bahagia yang berbeda mulai dari peristiwa kehamilan hingga pernikahan. Pada dimensi *engagement* ditunjukkan dengan keterlibatan secara penuh dalam menjalankan peran sebagai ibu dan istri, seperti berusaha untuk mencari tahu informasi terkait pengasuhan anak dan menyiapkan kebutuhan suami. Pada dimensi *relationship* ditunjukkan dengan sikap subjek yang memilih untuk menghindar dan cuek pada lingkungan yang memberikan dampak buruk, subjek memilih untuk berada pada lingkungan yang mendukung, entah itu dalam lingkungan keluarga, teman, ataupun sosial. Pada dimensi *meaningful* subjek merasakan penyesalan pada awalnya, namun kemudian subjek memilih untuk tidak menyesal terus menerus dan lebih menata hidup kedepannya, subjek merasa lebih kuat satu tingkat dibandingkan dengan teman-temannya, serta merasakan ada hikmah untuk dirinya sendiri dan keluarga. Pada dimensi *accomplishment* ditunjukkan dengan keberhasilan subjek dalam mengurus anak, membuat pondasi rumah tangga yang kuat, memiliki figur suami yang lebih bertanggungjawab, dan membuat hubungan antar keluarga makin erat.

**Kata kunci:** remaja putri, kehamilan di luar nikah, *psychological well-being*.  
Daftar pustaka, 64 (1994-2019)